

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan pola konsumsi keluarga TKI Desa Sumberagung sebelum dan sesudah ada salah satu anggota keluarga yang bekerja menjadi TKI di luar negeri yaitu cenderung konsumtif. Dimana perilaku konsumtif ini ditunjukkan pada pembelian kebutuhan makan sehari-hari, pakaian, kendaraan, peralatan elektronik, perabotan rumah tangga, emas, pembelian tanah, sawah dan pembangunan rumah. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari keluarga TKI Desa Sumberagung cenderung berperilaku konsumtif dari pada produktif. Hal ini didorong karena adanya dana yang dapat digunakan untuk konsumsi dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola perilaku konsumsi keluarga TKI Desa Sumberagung yaitu faktor budaya, dimana dalam melakukan konsumsi selain mengikuti perkembangan zaman keluarga TKI Desa Sumberagung juga menyesuaikan budaya yang ada di Desa. Selain itu mereka juga menyesuaikan sikap dan nilai-nilai yang terkandung dalam bangsa, agama, ras dan daerah geografis. Perubahan kelas sosial yang terjadi juga membawa perubahan pada pola konsumsi keluarga TKI Desa Sumberagung hal ini sebagai akibat dari peningkatan kondisi ekonomi.

Pada faktor sosial, kelompok acuan dan keluarga juga mempengaruhi pola perilaku konsumsi keluarga TKI hal ini dikarenakan adanya kedekatan diantara mereka sehingga akan saling mempengaruhi.

Selain itu pola perilaku konsumsi keluarga TKI Desa Sumberagung juga dipengaruhi oleh faktor pribadi, dimana perubahan umur dan siklus hidup merubah kebutuhan dan selera konsumsi keluarga TKI. Namun demikian, dalam melakukan konsumsi mereka juga menyesuaikan dengan pekerjaan mereka. Selain itu, kondisi ekonomilah yang paling mempengaruhi pola perilaku konsumsi keluarga TKI Desa Sumberagung. Adanya peningkatan pendapatan memberikan dampak yang lebih baik bagi kehidupan mereka baik dari segi makanan, pakaian, kendaraan maupun tempat tinggal. Gaya hidup mereka juga mempengaruhi pola perilaku konsumsinya. Dimana peningkatan ekonomi mengubah gaya hidup keluarga TKI Desa Sumberagung menjadi lebih konsumtif akan tetapi masih tetap dibutuhkan dalam keseharian mereka.

Selanjutnya yaitu pada faktor psikologi, motivasi dan persepsi mendorong keluarga TKI Desa Sumberagung untuk melakukan konsumsi. Dimana selain untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan motivasi keluarga TKI untuk melakukan konsumsi adalah supaya dapat mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan teman. Selain itu, iklan di media massa, kualitas yang baik dan rekomendasi orang lain dapat mengubah persepsi keluarga TKI untuk melakukan konsumsi.

Namun demikian terdapat faktor yang tidak mempengaruhi pola perilaku konsumsi keluarga TKI Desa Sumberagung yaitu peran dan status, dimana meningkatnya peran dan status di masyarakat tidak mengubah pola konsumsi keluarga TKI. Seperti kebanyakan istri pada umumnya bahwa mereka akan melakukan konsumsi sesuai dengan kebutuhan keluarga pada saat itu. Selain itu sikap dan keyakinan pada suatu merek tertentu juga tidak mempengaruhi pola perilaku konsumsi keluarga TKI Desa Sumberagung. Bahwasanya mereka tidak selalu percaya pada suatu merek tertentu karena suatu merek tertentu tidak menjamin kualitas dari produk yang ditawarkan.

3. Pola perilaku konsumsi keluarga TKI Desa Sumberagung sesuai dengan prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam. Jika dihubungkan dengan prinsip konsumsi Islam yang ada, yaitu prinsip keadilan mereka selalu memprioritaskan halal dalam setiap konsumsinya, baik itu dalam mencari rezeki maupun dalam mengonsumsi sesuatu. Keluarga TKI Desa Sumberagung juga menerapkan prinsip kebersihan yaitu menjaga kebersihan dari makanan yang dikonsumsi selain untuk menjaga kesehatan dan selera makan dari anggota keluarganya, hal ini didasarkan bahwa agama Islam mengajarkan untuk selalu menjaga kebersihan.

Selain itu, keluarga TKI Desa Sumberagung menerapkan prinsip kesederhanaan, yaitu mereka mengonsumsi sesuatu sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dan tidak berlebih-lebihan karena mereka juga memikirkan kebutuhan akan hari tua. Namun demikian mereka juga

menerapkan prinsip kemurah hati, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya keluarga TKI yang menyumbangkan sebagian hartanya untuk acara keagamaan, pembangunan masjid dan orang lain yang membutuhkan dan mengalami musibah. Prinsip moralitas juga diterapkan oleh keluarga TKI Desa Sumberagung yaitu mereka selalu membiasakan diri dengan keluarga untuk membaca do'a sebelum dan sesudah makan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan ada upaya untuk memberdayakan keluarga TKI dari aspek ekonomi. Upaya ini bisa dilakukan dengan diadakannya pelatihan dan pendampingan bagi keluarga TKI khususnya bagi usaha produktif yang biasa dilakukan oleh pemerintah. Dimana pemerintah perlu melakukan pendekatan-pendekatan kepada keluarga TKI dalam hal ini sebagai pemilik dana agar dapat menggunakan dana yang mereka miliki untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif. Hal ini dilakukan agar setelah kepulangan TKI dari luar negeri tidak perlu lagi bekerja di luar negeri mengingat hal tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan keluarganya. Selain itu, dengan adanya kegiatan produktif ini tidak hanya bermanfaat untuk peningkatan ekonomi keluarga TKI kedepannya akan tetapi juga bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi di daerahnya.

2. Bagi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Bagi keluarga TKI dengan adanya peningkatan ekonomi dikeluarga tidak seharusnya untuk berperilaku lebih konsumtif dan harus bijaksana dalam pengelolaan keuangan keluarga. Seharusnya dengan adanya peningkatan ekonomi dikeluarga hal tersebut bisa dijadikan modal untuk kegiatan yang lebih produktif dan sudah semestinya untuk selalu belajar dari keluarga TKI yang lain yang berhasil memanfaatkan dananya untuk usaha yang produktif dari pada hanya untuk kegiatan yang konsumtif saja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah fokus penelitian seperti pola perilaku konsumsi keluarga TKI dalam perspektif ekonomi islam dan implikasinya dalam kehidupan bermasyarakat.